

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dan analisis yang digunakan adalah analisis Regresi linier berganda, di lengkapi dengan uji T, dan uji F. Analisis regresi pada dasarnya bertujuan untuk menerangkan bentuk hubungan antara variable bebas (x) dengan variable terikat (y). Sugiono (2014:277) mengatakan analisis regresi dapat digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), dimana dua atau lebih variable independen sebagai factor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variable dependen minimal dua. Dengan lain, analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh (kontribusi) variable bebas terhadap variable terikat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id pemilihan lokasi penelitian di BEI karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang di anggap memiliki data tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik. Waktu penelitian dimulai paada saat penulis mengajukan riset penelitian ini.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, mulai bulan September 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

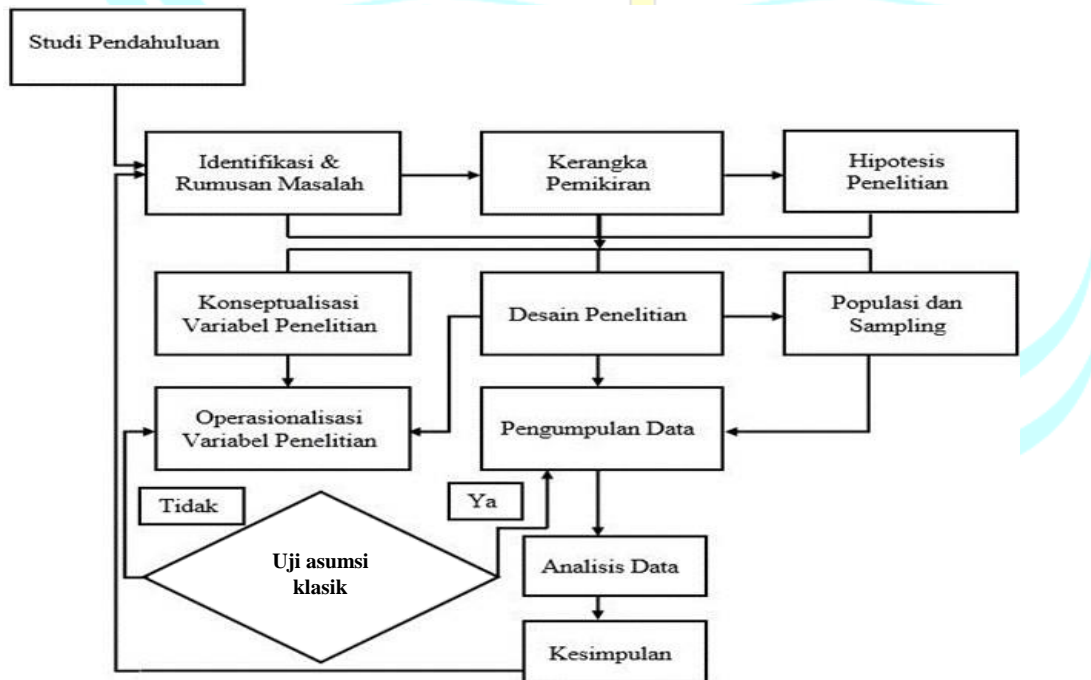
Tabel 3.1
Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2019/2020/2021									
		Nov/ des	Jan/ feb	Mar/ apr	Mei /jun	Jul/ ags	Okt /sep	Nov/ des	jan	feb	
1	Penulisan Proposal	■									
2	Perbaikan Proposal		■								
3	Seminar Proposal			■							
4	Pengumpulan data				■						
5	Proses bimbingan					■	■	■			
6	Analisis Data							■	■		
7	Penulisan Skripsi								■	■	
8	Siding Skripsi									■	
9	Perbaikan Skripsi										■

Sumber: diolah Penulis, 2019

3.3 Desain Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan penulis, digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.3
Desain Penelitian

Sumber: buku pedoman penulisan skripsi,2020

Gambar tersebut di atas menjelaskan tahapan-tahapan dalam desain penelitian. Tahapan pertama yang dilakukan adalah studi pendahuluan pada objek penelitian, yaitu di Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga. Untuk meminta data dan melakukan observasi awal tentang kondisi perusahaan yang kemudian dapat dijadikan latar belakang penelitian. Setelah itu dilakukan identifikasi masalah, dimana identifikasi masalah tersebut sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran penelitian yang selanjutnya menentukan hipotesis penelitian.

Setelah tahapan tadi selesai dikerjakan, dibuatlah suatu desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian, penulis perlu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai, untuk kemudian variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional.

Selanjutnya setelah desain penelitian dibuat, perlu ditentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data dari para responden untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui Analisis Regresi Linier Berganda.

Tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Definisi konseptual adalah penarikan Batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas:

- 1) Variabel independen (Variabel bebas)

Sugiyono (2017:39) mendefinisikan bahwa variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel independen (variabel bebas) adalah :

- a) Variable struktur modal (X1) , secara konseptual struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah utang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.
- b) Variable profitabilitas (X2), secara konseptual profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau memperoleh laba.

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sugiyono (2017:67) variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas.

- a. Variable harga saham (Y), secara konseptual Harga saham merupakan harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

1.4.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:38)

Untuk memperjelas dalam pengumpulan data dan pengujian hipotesis perlu dikemukakan batasan-batasan konsep variabel, dimensi (Subvariabel) dan indikator-indikatornya.

1.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham dapat dilihat seperti dibawah ini

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi		Indikator	Skala
Struktur Modal (X1)	Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah utang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.	<i>Debt to Equity Ratio atau (DER)</i>	$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$ <p>(Musthafa:2017)</p>	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau memperoleh laba.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ <p>Bambang Riyanto (2012:335)</p>	Rasio

**Tabel 3.4 (Lanjutan)
Instrumen Penelitian**

Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.	- <i>Earning Per Share (EPS)</i>	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ <p>(Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhrudin, 2006)</p>	Nominal
-----------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

Sumber : Diolah penulis, 2019

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data/ Informasi

3.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder menurut Sugiyono (2012: 187) menyatakan bahwa “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen orang lain atau lewat dokumen”.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya data berupa laporan keuangan perusahaan.

2. Studi kepustakaan, yaitu memperoleh informasi dan data dari penelitian terdahulu, mempelajari literatur yang telah tersedia.
3. Riset Internet (Online research), peneliti memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan judul penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori yang digunakan sebagai bahan penunjang penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016:215) mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sector di Perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018, yaitu sebanyak 6 perusahaan.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012: 120) : “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2015:118). Dalam menentukan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan nonprobability sampling . Nonprobability sampling menurut Sugiyono (2012 : 120) menyatakan bahwa Nonprobability sampling adalah tehnik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik Sampling Jenuh, Tehnik Sampling Jenuh menurut Sugiyono (2012 : 126) menyatakan bahwa : “ Sampling Jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila

jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.6.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:215) sampel adalah sebagian dari populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga maupun waktu maka peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan harus representative (mewakili).

Sampel dapat menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian yang diambil dengan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85)

Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
2. Perusahaan tidak mengalami suspend atau penghentian sementara perdagangan saham selama periode 2014-2018
3. Perusahaan memiliki laporan keuangan selama periode 2014-2018
4. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu profitabilitas (EPS), struktur modal (DER) dan harga saham.

Ada 5 perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini

3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel Teknik

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Purposive Sampling Method, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan beberapa

kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tanggal 31 Desember 2014 dan tidak delisting selama periode pengamatan tahun 2014 – 2018.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara berkelanjutan pada periode 2014 - 2018.
3. Memberikan laporan keuangan secara periodik kepada Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di website resmi BEI.
4. Laporan keuangan berakhir tanggal 31 Desember.
5. Perusahaan menyediakan data yang lengkap, sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotensis

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh, kemudian diajukan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap struktur modal dengan menghitung nilai struktur modal dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER).
3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan menghitung nilai profitabilitas dengan menggunakan Earning Per Share (EPS).
4. Analisis deskriptif harga saham perusahaan dengan mengambil harga saham penutupan akhir tahun
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap harga saham
6. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

3.7.1 Rancangan Analisis

3.7.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) analisa statistik deskriptif adalah “menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Statistik deskriptif memberikan penjelasan yang memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil analisis dan pembahasannya. Statistic deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.7.1.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan analisis regresi agar menunjukkan hubungan yang valid atau tidak biasa maka perlu pengujian asumsi klasik pada model regresi yang digunakan. Adapun dasar yang harus dipenuhi antara lain : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Data Uji normalitas digunakan untuk mengkaji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:160). Sebelum pengujian dalam penelitian dilakukan terlebih dahulu yaitu menentukan taraf signifikan atau taraf nyata, hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan H_0 atau H_a . Dalam penelitian ini taraf signifikan yang dipilih yaitu 0,05 atau 5%, karena dapat mewakili hubungan antara variabel yang diteliti dan merupakan suatu signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian bidang ilmu sosial. Jadi tingkat kebenaran yang dikemukakan oleh penulis adalah 0,95% atau 95%

Menurut Singgih Susanto (2012:393), uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas yaitu : 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model

regresi adalah normal. 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal. Sedangkan untuk analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau mengikuti kurva berbentuk lonceng dan grafik normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan normal probability plot tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafis histogramnya menunjukkan pola distribusi, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari grafis diagonal atau tidak mengikuti arah grafis diagonal dan grafis histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi syarat normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Imam Ghazali, 2013:91). Hal-hal yang harus diperhatikan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- Nilai Tolerance harus lebih besar dari 0,10 atau
- Nilai Variance Inflation Factor lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2011 : 106)

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan dalam semua pengamatan bahwa varian variabel tidak sama. Jika varian variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau tidak terjadinya Heteroskedastisitas. (Sarjono dan Julianita, 2013).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat scatter plot pada grafik antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distudentized. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011:139) :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point) yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik mmenyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena "gangguan" pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama periode berikutnya (Ghazali, 2013).

3.7.1.3 Analisis Regresi Linear Sederhana (Parsial)

1. Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan dua variabel bila data kedua variabel atau lebih tersebut berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2014:228). Berikut ini adalah persamaan sederhana untuk menghitung koefisien korelasi:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)}.\sqrt{(n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

X = Variabel Bebas (Independent)

Y = Variabel Terikat (Dependent)

Sumber: (Sugiyono, 2018)

2. Analisis Determinasi

Analisis koefisien determinasi (KD) dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. perhitungan rumus uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

CD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi S

Sumber: (Sugiyono, 2018)

3.7.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda (Simultan)

Analisis linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berikut persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (Sugiyono, 2011:275)}$$

Keterangan:

Y = Harga saham

A = Konstanta

X1= Struktur Modal (DER)

X2= Profitabilitas (EPS)

b1= Koefisien persamaan regresi variabel bebas

b2= Koefisien persamaan regresi variabel bebas

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien ini menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (regression of sum square-RSS) terhadap varian total (total sum of squares-TSS). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{[(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{\sqrt{[n((\sum X)^2(\sum X)^2)][n((\sum Y)^2(\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah pasangan pengamatan Y dan X

EX = jumlah pengamatan variabel X

EY = jumlah pengamatan variabel Y

3.7.2.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Sugiyono (2010: 250) merumuskan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana $t =$ Distribusi

$n =$ Jumlah data

$r =$ Koefisien korelasi parsial

$r^2 =$ Koefisien determinasi

Hasil uji t ini, selanjutnya dibandingkan dengan t_{table} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut : H_0 diterima jika nilai $-t_{table} < t_{hitung} < t_{table}$

H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau $t_{hitung} < -t_{table}$. Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan suatu pengaruh adalah tidak signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya suatu pengaruh adalah signifikan.

3.7.2.3 Pengujian secara Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam J model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh current ratio, debt ratio, total assets turn over, return on assets terhadap keputusan investasi aktiva tetap secara simultan. Menurut Sugiyono (2010: 257) rumus pengujian adalah:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

dimana

$R^2 =$ Koefisien determinasi

$k =$ Jumlah variabel independen

$n =$ Jumlah data atau kasus

Hasil uji F ini dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom= n – k – 1 dengan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Jika terjadi penerimaan Ho, maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Hipotesis 1 : menguji sub struktur 1, yaitu pengaruh fungsi struktur modal terhadap harga saham dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Rumusan hipotesis operasional secara parsial (ρ_{YX1})

Ho : $\rho_{YX1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh struktur modal terhadap harga saham

H1 : $\rho_{YX1} \neq 0$ Terdapat pengaruh struktur modal terhadap harga saham

Kriteria uji nya adalah Tolak H0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

- b. Rumusan hipotesis operasional secara parsial (ρ_{YX2})

Ho : $\rho_{YX2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

H1 : $\rho_{YX2} \neq 0$ Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Kriteria uji nya adalah Tolak H0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

- c. Rumusan hipotesis operasional secara simultan

H0 : $\rho_{YX1} = \rho_{YX2} = \rho_{YX3} = 0$, Tidak terdapat pengaruh struktur modal, dan profitabilitas terhadap harga saham.

H1 : $\rho_{YX1} \neq \rho_{YX2} \neq \rho_{YX3} \neq 0$, Terdapat pengaruh peran struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham.

Kriteria uji nya adalah

Tolak H0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$